

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia dilahirkan dengan dibekali kecerdasan, akal, dan pikiran yang luar biasa lebih dari makhluk hidup lainnya. Namun tidak semua orang dapat mempergunakan kecerdasannya dengan baik. Maka dengan adanya pendidikan, membantu dalam membentuk kecerdasan pada manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting sebagai unsur pembangunan negara. Dengan kualitas pendidikan yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa negara tersebut memiliki pondasi yang kuat dalam kemajuan negaranya. Sementara itu, melihat keadaan pendidikan di Indonesia saat ini, ternyata keadaannya cukup memprihtainkan. Hal tersebut dibuktikan dengan sebuah pernyataan menurut Gaol dalam Arifa & Prayitno (2019:2), yang menyatakan bahwa:

Berdasarkan data *Global Human Capital Report* yang diterbitkan *World Economic Forum* pada tahun 2017, peringkat Indonesia dalam bidang pendidikan menempati peringkat 65 dari 130 negara. Pada posisi tersebut, Indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara anggota ASEAN, misalnya Singapura yang berada pada urutan 12, Malaysia pada urutan 33, Thailand pada urutan 40 dan Filipina pada urutan ke 50.

Fakta dari data tersebut memperlihatkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia pada kenyataannya masih jauh tertinggal. Kualitas pendidikan sendiri dapat diukur oleh beberapa indikator misalnya kompetensi lulusan, tenaga pendidik, serta termasuk hasil belajar siswa. Dimana data peringkat pendidikan Indonesia yang tergolong rendah tersebut mencerminkan adanya hasil belajar yang kurang dan tidak memuaskan.

Hasil belajar sendiri merupakan suatu perubahan perilaku pada seorang individu sebagaimana merupakan hasil dari suatu proses menempuh kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, akan diteliti bagaimana hasil belajar yang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor pada salah satu lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 1 Cikatomas. Sebelum dilakukan penelitian lebih jauh, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu mengenai bagaimana hasil belajar yang terjadi selama

beberapa semester ke belakang. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas mengenai nilai rata-rata UAS mata pelajaran ekonomi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Observasi Mengenai Hasil Belajar SMA Negeri 1 Cikatomas

Kelas	Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Ekonomi
XI IPS 1	35
XI IPS 2	39
XI IPS 3	36
XI IPS 4	42
XI IPS 5	40
XI IPS 6	43
XI IPS 7	43

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Cikatomas Diambil 2022

Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar yang dicapai masih belum bisa dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa nilai siswa yang rendah bahkan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 76. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di SMA Negeri 1 Cikatomas masih kurang optimal.

Perlu diketahui, hasil belajar sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor intern, ekstern, dan faktor pendekatan belajar. Faktor intern sendiri merupakan faktor yang paling utama dalam mempengaruhi individu termasuk dalam peningkatan hasil belajarnya. Sebagaimana menurut Purnomo (2019:72), menyatakan jika “faktor-faktor psikologis (Intern) yang dikatakan memiliki peranan penting itu, dapat dipandang sebagai cara yang berfungsi mendorong pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif”.

Dalam penelitian ini, dicari tahu mengenai bagaimana *self regulated learning* (kemandirian belajar) dan *self awareness* (kesadaran diri) apakah berpengaruh terhadap hasil belajar atau tidak. Penelitian ini mengungkap landasan teori behavioristik yang dicetus oleh John B. Watson.

Pada teori behavioristik ini, dikutip dari Sudarti (2019:59) menyatakan bahwa “teori behavioristik ini memandang bahwa belajar merupakan perubahan

tingkah laku, yang bisa diamati, diukur, dan dinilai secara konkret, karena adanya interaksi antara stimulus dan respon. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan perilaku reaktif (respons) berdasarkan hukum-hukum mekanistik”. Stimulus yang dimaksud disini ialah segala hal apapun yang dapat berdampak pada tingkah laku anak sebagaimana perubahan dari hasil belajar. Maka dapat diinterpretasikan bahwa stimulus yang dimaksud ialah *self regulated learning* dan *self awareness*, serta perubahan perilaku adalah hasil belajar.

Oleh karena itu, dari adanya pemikiran tersebut, penulis tergugah untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN *SELF AWARENESS* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *self awareness* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self awareness* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran

2021/2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan ataupun perbandingan bagi pihak yang terkait terutama bagi guru di SMA Negeri 1 Cikatomas tentang pentingnya *self regulated learning* dan *self awareness*
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penelitian sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang di peroleh selama studi di perguruan tinggi.

2. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan *self awareness* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di sekolah. Selain itu dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menjadi siswa yang mempunyai kemandirian dan kesadaran dan mempunyai hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan hasil belajar

4. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi.